

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di dalam KTSP disebutkan bahwa tujuan utama kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat, sebab dengan suasana belajar yang menyenangkan akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar. Dari hasil belajar inilah merupakan keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pelajaran.

Belajar matematika tidak lepas dari persiapan siswa dan guru dibidangnya, maka yang pertama dituntut dari siswa adalah perhatian, ketekunan, motivasi, kesiapan siswa, dan minat yang tinggi dalam menerima pelajaran. Bagi siswa yang sudah mempunyai minat untuk belajar matematika akan merasa senang dan penuh perhatian mengikuti pelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru harus berupaya dalam memelihara maupun mengembangkan minat atau kesiapan belajar siswa. Seorang guru menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan aktivitasnya dalam pemecahan masalah.

Kenyataan menunjukkan bahwa terdapat sejumlah siswa yang memiliki kemampuan menyelesaikan soal-soal matematika berada dibawah rata-rata

dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Keadaan ini dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari guru maupun yang berasal dari siswa itu sendiri. Ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal diantaranya adalah karena mereka belum menguasai materi pelajaran. Misalnya siswa kurang mampu menentukan garis singgung dan menentukan jari-jari lingkaran jika salah satu jari-jarinya diketahui. Hal ini nampak pada pemberian tes yang sedikit berbeda dari contoh soal, dimana siswa kesulitan menganalisa bahkan menyelesaikan soal tersebut.

Siswa tidak mampu menyelesaikan soal-soal disebabkan mereka belum memahami permasalahan dalam soal tersebut. Sehingga banyak menimbulkan kesalahan. Kesalahan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan untuk mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih optimal untuk mengatasinya. Namun usaha perbaikan ini tidak akan terjadi jika kita tidak mengetahui sumber maupun penyebab kesalahan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Sebagai contoh pada pembelajaran matematika banyak ditemui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal-soal lingkaran khususnya pada materi garis singgung lingkaran. Berdasarkan pada diskusi awal peneliti dengan guru mata pelajaran matematika di sekolah SMP N 1 Telaga diperoleh informasi bahwa pada umumnya siswa kurang mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan garis singgung lingkaran.

Memperhatikan permasalahan diatas mengisyaratkan bahwa siswa mengalami kesalahan dalam memecahkan konsep-konsep rumus yang terkait dengan materi

lingkaran khususnya pada materi garis singgung lingkaran. Kesalahan tersebut sekaligus menjadi bukti bahwa pembelajaran materi tersebut selama ini belum berlangsung secara optimal. Sehingga banyak siswa tidak mampu menyelesaikan soal-soal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pada Materi Garis Singgung Lingkaran”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman dan penguasaan siswa pada konsep dasar garis singgung lingkaran.
2. Hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal matematika dibawah rata-rata dari mata pelajaran lain.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dalam penelitian ini “Apakah sumber dan penyebab terjadinya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya pada garis singgung lingkaran?”

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan sumber kesalahan yang dilakukan siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya pada garis singgung lingkaran.
2. Mendeskripsikan penyebab kesalahan yang dilakukan siswa dalam mata pelajaran matematika khususnya pada garis singgung lingkaran.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk Guru

Sebagai bahan revisi guru dalam pembelajaran matematika khususnya pada garis singgung lingkaran.

2. Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa khususnya pada garis singgung lingkaran.

3. Untuk Peneliti

Memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian, dan dapat menjadi bahan bacaan bagi peneliti lain agar dapat menambah referensi pengetahuan yang nantinya kedepan bisa membantu peneliti lain dalam menyelesaikan penelitiannya.